

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* (Eksperimen Semu) dengan desain penelitian *Time Series Design*. Eksperimen kuasi pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari metode praeksperimen, dikatakan eksperimen semu karena metode ini terdapat kelas kontrol namun keberadaannya tidak mempengaruhi variabel lain. Dalam *Quasi Eksperimental Design* (Eksperimen Semu) ini peneliti mencoba memenuhi kriteria eksperimen dengan mengadakan tes awal dan tes akhir untuk mengukur perolehan dari perlakuan uji. Oleh sebab itu, metode ini digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar berbicara bahasa jepang pembelajar sebelum dan sesudah diterapkannya metode *cooperative script*.

Desain penelitian *Time Series Design* merupakan desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok tunggal, dalam rancangan penelitian ini kelompok tunggal yang dilibatkan mendapatkan *pretest* dan *posttest* dalam satu waktu baik sebelum dan setelah dilakukannya *treatment*, kelompok tunggal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah satu kelas yang telah ditetapkan sebagai sampel dengan responden yang telah ditentukan dan tidak diambil secara random. Menurut Setiyadi (2006, hlm.136) pada desain penelitian ini data yang diperoleh sebelum perlakuan baik hasil tes maupun aktivitas sebelumnya digolongkan kedalam “kelompok kontrol”, sedangkan data yang dikumpulkan setelah dilakukannya perlakuan merupakan golongan “kelompok eksperimen”. Perlakuan atau *treatment* dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali.

Desain penelitian *Time Series Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel.3.1

Time Series Design

O ₁ O ₂ O ₃	X	O ₄ O ₅ O ₆
--	---	--

Keterangan:

$O_1 O_2 O_3$: *Pretest*
 $X_1 X_2 X_3$: *Treatment*
 $O_4 O_5 O_6$: *Posttest*

Variabel bebas (X) ini adalah efektivitas metode *cooperative script*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah peningkatan kemampuan berbicara siswa. Untuk melihat hubungan antar variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Variabel penelitian

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Efektivitas metode <i>cooperative script</i>
Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang pada pertemuan pertama (Y1)		XY1
Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang pada pertemuan kedua (Y2)		XY2
Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang pada pertemuan ketiga (Y3)		XY3

Keterangan :

XY1 : Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang pada pertemuan pertama dengan menggunakan metode *cooperative script*
 XY2 : Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang pada pertemuan kedua dengan menggunakan metode *cooperative script*

XY3 : Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang pada pertemuan ketiga dengan menggunakan metode *cooperative script*

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017 sebanyak 12 orang. Adapun dasar pertimbangan dalam pemilihan partisipan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan pembelajar bahasa jepang tingkat *shoukyuu*.
2. Bersedia mengikuti penelitian dari awal hingga akhir.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono P. D., 2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan populasi merupakan semua karakteristik yang dimiliki subjek atau objek itu sendiri. Populasi dari penelitian ini yakni Mahasiswa Tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penentuan sampel digunakan sebuah teknik penyampelan, ini bertujuan untuk mengetahui seberapa luas keberlakuan atau generalisasi kesimpulan hasil penelitian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013 hlm.218-219) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *purposive sampling* dapat dikatakan metode pengambilan sampel dengan cara sengaja, peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil dengan pertimbangan yang sudah ditentukan. Berdasarkan teknik sampling tersebut, sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017 kelas 2A berjumlah 12 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non tes

1. Melalui tes
 - *Pretest*
 - *Posttest*
2. Melalui Non-tes
 - Angket

3.4.1 Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes yang dilakukan terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Kedua tes tersebut diberikan pada satu kelas dimana kelas tersebut berperan sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tes diberikan sebagai alat ukur serta evaluasi untuk mengetahui *mean* hasil belajar pembelajar setelah diterapkan metode *cooperative script*. Setiyadi (2006, hlm.255) menyebutkan bahwa ada beberapa tes yang dapat dipakai untuk mengukur kemampuan dalam berbahasa diantaranya adalah tanya jawab, menceritakan kembali, permainan berkomunikasi, wawancara lisan, dan permainan peran. Berdasarkan pernyataan tersebut, tes yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan tes lisan dengan cara menceritakan kembali informasi pada wacana yang telah diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* karena sesuai dengan metode yang diterapkan dan bahan ajar dari sebuah wacana mahasiswa diharapkan bisa menceritakan kembali secara lisan isi dari wacana tersebut. Kisi-kisi *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi *pretest* dan *posttest*

1	Tujuan	Tujuan dari tes ini untuk mengukur kemampuan berbicara mahasiswa dalam
---	--------	--

	mengungkapkan isi wacana, stuktur bahasa meliputi pola kalimat dan kosakata yang tepat sesuai dengan informasi dalam wacana, kefasihan, pelafalan, dan intonasi dalam penyampaian.
2 Standar Kompetensi	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan melaporkan isi wacana
3 Kompetensi dasar	Menceritakan kembali informasi yang ada dalam wacana dengan lafal, stuktur kalimat, dan kosakata yang tepat.
4 Materi	● 日本の文学者 ● あげました・もらいました ● うべまでいくらですか ● 小説家一生 ● いつ行きますか ● お花見をしましょう
<i>Sumber : Buku Minna No Nihongo</i>	
5 Bentuk soal	Pernyataan secara lisan
6 Jenis Soal	Menceritakan kembali isi wacana

Proses menceritakan kembali ini digunakan untuk mengamati kemampuan bicara mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*. Dengan menceritakan kembali teks dari wacana tersebut diharapkan bisa mengkondisikan pembelajar untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara dengan *treatment* yang diberikan sebelumnya.

3.4.2 Angket

Menurut Faisal (dalam Sutedi, 2011 hlm.164) Teknik angket dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa dalam pembelajaran berbicara Bahasa Jepang dengan menggunakan metode *cooperative script*. Angket diberikan kepada mahasiswa kelas eksperimen setelah *posttest* berlangsung. Adapun kisi-kisi angketnya sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket

NO	Indikator	Jumlah soal	No Pernyataan
1.	Bagaimana minat pembelajar dalam pembelajaran bahasa jepang	1	1
2.	Bagaimana kesulitan pembelajar dalam pembelajaran bahasa jepang	2	2,3
3.	Bagaimana kesulitan pembelajar dalam pembelajaran bicara bahasa jepang	2	4,5
4.	Bagaimana tanggapan pembelajar setelah diterapkan metode <i>cooperative script</i>	5	6, 7, 8,9, 10
Jumlah		10	10

3.5 Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini terarah, sebelum dilaksanakannya penelitian terlebih dahulu peneliti membuat rancangan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Awal

- a. Pembuatan proposal penelitian

- b. Membuat instrumen penelitian
 - 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 2) Pembuatan soal *pretest*
 - 3) Pembuatan soal *posttest*
 - 4) Pembuatan angket
 - 5) Uji kelayakan instrumen penelitian (*Expert Judgment*)

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengambil sampel penelitian berupa kelas yang sudah ada.
- b. Memberikan *pretest*.
- c. Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *cooperative script*.
- d. Memberikan *posttest*.

Secara lebih rinci pelaksanaan pertemuan akan dijelaskan berikut ini.

Pertemuan Pertama

- a. Meminta mahasiswa memahami skrip/wacana berjudul 日本文学者.
- b. Memberikan *pretest*
- c. Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* dengan wacana berjudul 日本文学者.
- d. Meminta mahasiswa untuk berpasangan
- e. Memberikan tugas untuk merangkum semua informasi yang ada dalam wacana 日本文学者
- f. Meminta mahasiswa berlatih berbicara dalam bahasa jepang untuk menyampaikan informasi dari wacana sesuai rangkuman yang telah dibuat.
- g. Saat berlatih mahasiswa untuk bergantian berbicara dan saling mengkoreksi satu sama lain saat sedang berbicara.
- h. Memberikan *posttest*

Pertemuan Kedua

- a. Meminta mahasiswa memahami wacana berjudul こうべまでいくらですか
- b. Memberikan *pretest*
- c. Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* dengan wacana berjudul こうべまでいくらですか
- d. Meminta mahasiswa untuk berpasangan
- e. Memberikan tugas untuk merangkum semua informasi yang ada dalam wacana berjudul こうべまでいくらですか
- f. Meminta mahasiswa berlatih berbicara dalam bahasa jepang untuk menyampaikan informasi dari wacana sesuai rangkuman yang telah dibuat.
- g. Saat berlatih mahasiswa untuk bergantian berbicara dan saling mengoreksi satu sama lain saat sedang berbicara.
- h. Memberikan *posttest*.

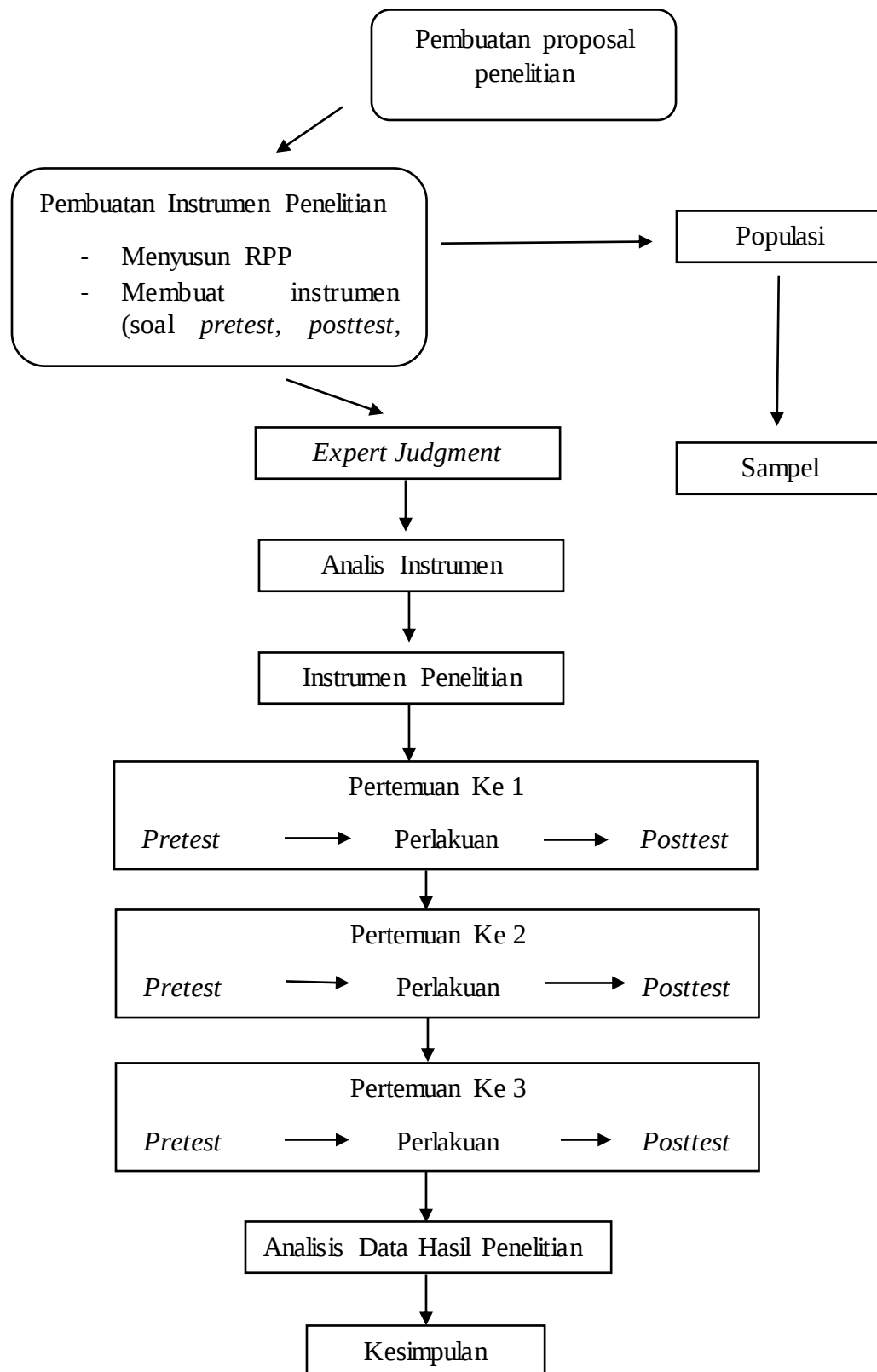
Pertemuan Ketiga

- a. Meminta mahasiswa memahami wacana いつ行きますか
- b. Memberikan *pretest*.
- c. Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* dengan wacana いつ行きますか
- d. Meminta mahasiswa untuk berpasangan
- e. Memberikan tugas untuk merangkum semua informasi yang ada dalam wacana berjudul いつ行きますか
- f. Meminta mahasiswa berlatih berbicara dalam bahasa jepang untuk menyampaikan informasi dari wacana sesuai rangkuman yang telah dibuat.
- g. Saat berlatih mahasiswa untuk bergantian berbicara dan saling mengoreksi satu sama lain saat sedang berbicara.
- h. Memberikan *posttest*

3. Tahap Akhir

Setelah melakukan penelitian dan semua data terkumpul dilakukan pengolahan data menggunakan pengujian statistik dan pengujian hipotesis untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Setelah data diolah peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data mengenai penerapan metode *cooperative script*. Selanjutnya tahap terakhir menyusun laporan penelitian

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian



3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm.207) Analisis data adalah mengumpulkan data berdasarkan dengan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun langkah-langkah dari analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data
2. Tabulasi data

Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan skor pada setiap item
- b. Menunjukkan skor setiap item
- c. Menjumlahkan skor setiap item

3. Pengujian

Untuk menguji hipotesis, metode analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah perhitungan uji-t dependen.

4. Analisis data angket

3.6.1 Memberikan skor *pretest* dan *posttest*.

Penilaian dalam penelitian ini dilakukan secara subjektif dikarenakan jenis soal berupa tes lisan. Seperti yang tercantum dalam (Nuryandi, 2016 hlm.29-31) Aspek penilaian kemampuan berbicara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Format Penilaian Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang

No	Penilaian Aspek Berbicara	Tingkat Pencapaian					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Volume Suara							
2.	Pemahaman							

3.	Struktur Bahasa
4.	Kefasihan
5.	Pelafalan dan Intonasi

Untuk rincian unsur penilaian di atas, diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6

Komponen Penilaian

Kriteria					Sko r
Volume suara	Pemahaman	Struktur bahasa	Kefasihan	Pelafalan & Intonasi	
Suara siswa keras, lantang dan terdengar jelas oleh seluruh pendengar.	Dapat memahami pembicaraan tanpa ada sedikitpun kesulitan.	Siswa berbicara dengan struktur bahasa yang benar dan tidak ada kesalahan	Siswa dapat berbicara dengan lancar tanpa ada hambatan	Pelafalan bunyi bahasa benar, tidak ada pengaruh dari bahasa ibu si penutur bahasa serta intonasi tepat dan sempurna	5
Yang Suara siswa terdengar jelas oleh seluruh pendengar tapi suara	Siswa dapat memahami pembicaraan dengan kecepatan normal dan dapat	Siswa berbicara dengan struktur bahasa yang benar tapi di beberapa	Siswa dapat berbicara dengan lancar namun sedikit	Tidak ada kesalahan yang berarti dan merusak tata bahasa dalam pelafalan	4

menipis di beberapa waktu.	bereaksi secara cepat	tempat ada sedikit kesalahan	hambatan	dan intonasi penutur mendekati sempurna	
Suara kurang terdengar jelas, akan tetapi siswa berbicara dengan keras dan lantang	Dapat memahami sebagian besar apa yang dibicarakan namun lambat bereaksi	Siswa berbicara cukup sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian	Siswa berbicara dengan cukup lancar namun sering tersendat-sendat	Terdapat sedikit kesalahan pelafalan dan intonasi namun antara kebahasaan masih dapat di pahami	3
Suara tidak keras, tidak lantang. Hanya sebagian pendengar saja yang bisa mendengarkannya	Sedikit memahami apa yang dibicarakan dan sangat lambat dalam bereaksi	Siswa berbicara dengan kurang terstruktur dan kurang benar sehingga sulit dipahami	Siswa berbicara sering terhenti dan pendek-pendek	Kesalahan pelafalan dan intonasi sering terjadi sehingga sulit dimengerti dan mengganggu	2
Suara sama sekali tidak terdengar hanya terdengar sayup-sayup kecil	Dapat dikatakan tidak mampu memahami	Kesalahan sedeikian banyaknya sehingga sulit dipahami	Siswa tidak dapat berbicara	Terdapat banyak sekali kesalahan pelafalan dan intonasi sehingga	1

sulit di
mengerti

3.6.2 Mencari *mean* (M)

Rumus mencari rata-rata nilai *pretest*

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Rumus mencari rata-rata nilai *posttest*

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Rumus mencari mean *gain*

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

M_x : Mean hasil *pretest*

M_y : Mean hasil *posttest*

M_d : Mean *gain*

$\sum x$: Total nilai *pretest*

$\sum y$: Total nilai *posttest*

$\sum d$: Total nilai *gain*

N : Jumlah sampel

3.6.3 Mencari *gain* (d) antara nilai *pretest* dan *posttest*

Gain merupakan selisih dari nilai *pretest* dan *posttest*. Tujuan menentukan *gain* dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Penentuan nilai *gain* menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus mencari *gain* (d)

$$d = \text{nilai pretest} - \text{nilai posttest}$$

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dependen (*one sampel test*). Uji-t merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk membandingkan hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan hasil *posttest* setelah diberi perlakuan. Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelompok karena penelitian menggunakan *time series design*, yaitu penelitian dilakukan pada satu kelompok sampel dengan waktu yang berulang.

Adapun rumus yang digunakan untuk sampel yang sama adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{sdx^2 + sdy^2}{n-2}}}$$

Dimana :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - Mx^2}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N} - My^2}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

Mx : mean hasil *pretest*

My : mean hasil *posttest*

Sdx : standar deviasi variabel x

Sdy : standar deviasi variabel y

(Sutedi, 2011 hlm.218-219)

Pada teknisnya perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.0 untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata uji one sample t-test. Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} , untuk menguji hipotesis dilakukan interpretasi terhadap nilai t_{hitung} . Adapun uji hipotesis yang berlaku adalah sebagai berikut:

H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

(H₁) : Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

(H₀) : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

3.6.5 Pengolahan data angket

Setelah penyebaran angket pada responden, data angket diolah dengan cara menghitung presentase tiap jawaban per nomor soal kemudian diinterpretasi. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

Hasil data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Klasifikasi angket

Presentase	Keterangan
0%	Tidak ada yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil menjawab
26-49%	Hampir setengahnya menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-75%	Lebih dari setengah yang menjawab
76-99%	Hampir semua yang menjawab

100%	Semua menjawab
-------------	----------------

(Sudjiono, 2010 hlm.40-41)